

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan proyek akhir ini, penulis melakukan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2010), penelitian kualitatif adalah metode untuk membahas dan mendiskusikan makna yang berasal dari jumlah individu atau jumlah orang yang dianggap memiliki masalah sosial atau kemanusiaan. Menurut Noor (2011: 32), “Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki fenomena dan masalah sosial manusia, menekankan sifat realitas yang dibangun secara sosial, dan hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.”

Selanjutnya, Noor (2011) menurutnya, penelitian kualitatif digunakan jika masalahnya tidak jelas, mengetahui makna tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, mengkonfirmasi kebenaran data, dan meneliti sejarah pembangunan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari karyawan, menganalisis data secara induktif dari tema tertentu ke tema umum, dan menafsirkan makna data. Metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan perantara yang lain, seperti penelitian partisipatif, analisis wacana, etnografi, *grounded theory*, studi kasus, fenomenologi, dan narasi. (Creswell, 2010)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu fenomena yang mencakup seorang individu, kelompok budaya, atau potret kehidupan. Creswell (2010: 20) menjelaskan bahwa “Studi kasus adalah strategi penelitian di mana para peneliti dengan hati-hati menyelidiki suatu program, peristiwa, kegiatan, proses, atau kelompok individu”. Leo (2013) juga menambahkan studi kasus sebagai penelitian mendalam individu atau kelompok dalam waktu tertentu. Dari penjelasan tersebut penulis menjabarkan secara deskriptif mengenai fenomena mutasi kerja di Aryaduta Bandung yang relatif sering terjadi. Setelah melakukan penelitian kualitatif mengenai analisis mutasi kerja di Aryaduta Bandung, penulis akan mendapatkan kesimpulan berdasarkan metode penelitian yang digunakan dan media/sistem/cara yang akan digunakan.

Penelitian kualitatif mempunyai beberapa ciri yang membedakannya dengan jenis penelitian kuantitatif, menurut Moleong (2007) 15 ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah.
2. Peneliti sebagai alat penelitian.
3. Dalam penelitian kualitatif, upaya dilakukan untuk mengumpulkan data deskriptif sebagaimana diuraikan dalam bentuk laporan.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil.
5. Latar belakang perilaku atau perbuatan dicari untuk makna.
6. Memprioritaskan data secara langsung atau langsung.
7. Dalam penelitian kualitatif, metode triangulasi digunakan.
8. Memperhatikan pada detail kontekstual.
9. Subjek yang dipelajari sama dengan para peneliti.
10. Penelitian kualitatif memprioritaskan perspektif emik.

11. Verifikasi.
12. *Sampling purposive*.
13. Menggunakan “*audit trail*”.
14. Analisis dilakukan dari awal penelitian
15. *Grounded theory*.

Dengan metode ini, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data historis dan mengamati aspek-aspek tertentu yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti sehingga akan memperoleh data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut berdasarkan teori yang telah dipelajari sehingga bisa mendapatkan gambaran tentang objek dan kesimpulan yang dapat ditarik tentang masalah yang diteliti. Setelah melakukan tahapan di atas, penulis dapat melanjutkan penelitian ini ke lapangan untuk meneliti dan mengumpulkan data, seperti wawancara, dan akhirnya tahap analisis data.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di Aryaduta Bandung, bangunan ini bergerak pada bidang jasa industri hospitaliti. Partisipan/*sample* dalam penelitian dikatakan sebagai informan. Penentuan informan dilakukan penulis saat terjun langsung selama penelitian berlangsung. Penelitian ini melibatkan partisipan dari dalam lingkungan internal Aryaduta Bandung. Partisipan tersebut terdiri dari 4 partisipan, yang pertama adalah *HR & GA Manager* yang secara organisasi berada di bawah *Human Resources Department*, dan selanjutnya 3 partisipan yang terbagi dari perwakilan 3 departemen (*Finance, F & B Product, Sales & Marketing*).

Alasan peneliti memilih ke 4 partisipan dikarenakan 3 partisipan selain *HR & GA Manager* merupakan yang sebelumnya telah di mutasikan oleh pihak manajemen dan sudah mengizinkan peneliti untuk mewawancarai 3 partisipan sebelumnya pada wawancara terbuka. Agar data yang peneliti dapatkan lebih akurat, maka wawancara ini akan memilih *HR & GA Manager* sebagai data utama wawancara, kemudian karyawan permanen sejumlah 2 dengan tujuan apakah ke-2 karyawan permanen ini dimutasikan dengan dugaan beberapa sebab alasan oleh pihak manajemen salah satunya pada dasar masa kerja atau usia dari tiap-tiap karyawan, dan karyawan kontrak sejumlah 1 orang dengan yang juga dimutasikan dengan dugaan beberapa sebab alasan apakah dinilai pada kinerja atau pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan tersebut.

a. Profil Partisipan

Berikut ini penulis cantumkan profil dari tiap-tiap partisipan yang telah memberikan informasi melalui wawancara terbuka. 4 orang partisipan ini memberikan informasi singkat yang dibutuhkan penulis sebagai data awal dalam melakukan penelitian yang terkait dengan mutasi kerja.

1. *Human Resources & General Affair Manager*
2. 1 orang karyawan *Finance Department*
3. 1 orang karyawan *S & M Department*
4. 1 orang karyawan *F & B Product*

2. Tempat Penelitian

Dalam penyusunan penelitian proyek akhir ini, penulis memilih

Aryaduta Bandung sebagai objek penelitian, adapun penjelasan singkat di bawah mengenai Aryaduta Bandung.

Hotel Aryaduta pertama kali dibangun pada tahun 1974 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Juni 1974 sebagai “*Hotel Ambassador*”. Pada bulan Agustus 1995, sesuai dengan keputusan pemerintah untuk penggunaan Bahasa Indonesia dalam pemberian nama, maka hotel diubah namanya menjadi Hotel Aryaduta.

Aryaduta Bandung merupakan bagian dari *Aryaduta Hotel Group* yang merupakan Hotel *Brand* dari PT. Lippo Karawaci Tbk. Hotel ini mulai beroperasi pada tanggal 1 Februari 2016 yang sebelumnya adalah Hyatt Regency Bandung berdiri sejak 1997. Aryaduta Bandung telah memiliki 3 *General Manager* selama periode berdirinya. Berakhirnya hubungan kontraktual antara *Hyatt International Corporation* dan pemilik hotel Hyatt Regency Bandung pada 1 Februari 2016 membuat perubahan manajerial hotel menjadi *Aryaduta Hotel Management*. Dengan demikian, terjadinya perubahan nama hotel menjadi Aryaduta Bandung. Tentunya dengan transisi ke manajemen hotel yang dilakukan secara bertahap.

Terletak di jantung kota yang ramai di ibukota Jawa Barat, Aryaduta Bandung dikenal dengan model *art deco* Belanda dengan 254 kamar yang ditata dengan baik dan beralamat di Jl. Sumatera No.51, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115.

C. Pengumpulan Data

Studi kualitatif umumnya tidak menggunakan hanya satu jenis sumber, seperti transkrip wawancara, tetapi menggunakan beragam sumber data. Jenis

data dalam studi yang dibahas cenderung berbeda secara terpisah, tetapi dalam praktik penelitian, data ini jarang diisolasi tetapi saling terkait satu sama lain. Menurut Patton (2002) ada 3 jenis data penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data yang perlu ditambahkan dalam penelitian kualitatif, seperti: catatan lapangan, transkrip wawancara yang direkam, dokumen, fotografi, dan data statistik.

Dari seluruh data yang diuraikan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan ketiga poin yaitu, wawancara dengan beberapa pertanyaan yang sudah penulis siapkan, observasi sebagai data tambahan penelitian saat meneliti di lapangan, dan terakhir dokumen sebagai sumber data *valid*/tertulis yang diberikan langsung oleh pihak lokus. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Subagyo (2011: 39) adalah “kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. Wawancara berarti berhubungan langsung dengan responden pewawancara, dan kegiatan dilakukan secara lisan”.

Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan dan jawaban yang dapat dilakukan secara langsung antara penulis dan pihak-pihak terkait dengan objek yang sedang diteliti, yaitu bagaimana prinsip dasar dari mutasi diberlakukan oleh Aryaduta Bandung, dan apa dampaknya terhadap karyawan yang dipindahkan.

b. Pengamatan/observasi

Penelitian dalam bentuk pengamatan menurut Arikunto (2006), adalah pengumpulan data atau informasi yang harus dilakukan dengan melakukan upaya observasi langsung ke tempat yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan merekam secara sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung di tempat yang sedang diteliti.

Dalam metode pengumpulan data ini, penulis melakukan pengamatan langsung di lokus Aryaduta Bandung. Pengamatan dilakukan selama periode Juli 2019 hingga Desember 2020, dengan mengamati juga membantu proses mutasi karyawan yang dilakukan oleh *HR & GA Manager* di *Human Resources Department*.

c. Studi Pustaka

Yang terakhir yaitu melakukan studi pustaka, Sarwono (2006) menjelaskan bahwa studi pustaka tentang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian serupa sebelumnya dengan harapan untuk mendapatkan landasan teori tentang masalah yang akan diteliti.

Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa studi pustaka berarti mempelajari buku referensi untuk menyelesaikan masalah berdasarkan teori dan formula yang telah diuji kebenarannya dan secara umum telah diakui. Dengan begitu penulis juga dapat memeriksa studi sebelumnya yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.

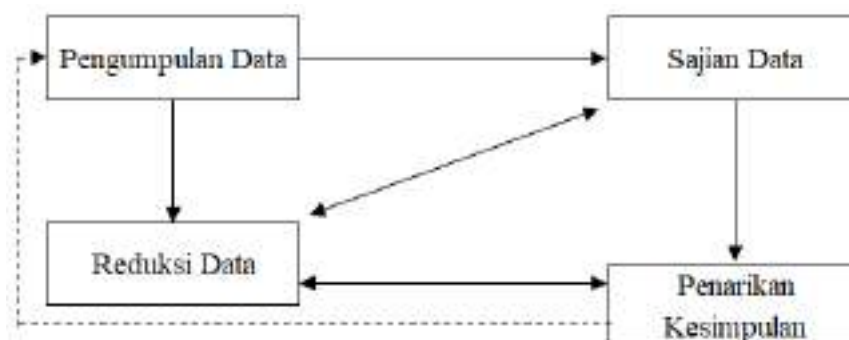
D. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2007: 333) menjelaskan “Analisis

data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dengan mengatur data dan memilih mana yang penting dan mana yang perlu dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti”. Menurut Sugiyono (2007), teknik analisis data kualitatif adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan langkah akhir disimpulkan. Penjelasananya adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, adalah penyederhanaan data yang dilakukan melalui pemilihan, pemfokusan, dan validitas data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga lebih mudah untuk disimpulkan.
- b. Penyajian Data, sering digunakan dalam data kualitatif dalam bentuk naratif. Penyajian data ini berupa kumpulan informasi yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Penarikan Kesimpulan, terakhir yaitu penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan untuk melihat hasil reduksi data yang masih mengacu pada rumusan masalah dalam hal tujuan yang ingin dicapai. Data yang dikumpulkan dibandingkan satu sama lain untuk meringkas jawaban atas masalah yang ada.

GAMBAR 2
TEKNIK ANALISIS DATA KUALITATIF



Sumber : Sugiyono (2007)

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan, uji keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara namun pada penelitian ini penulis menguji keabsahan data dengan menggunakan tiga cara, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber/partisipan yang kemudian hal ini dapat mempermudah peneliti dalam meneliti juga mendapatkan informasi yang absah.

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam bagian ini peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan saling berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka urutan peristiwa dan tentunya kepastian data dapat terekam secara sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data tersebut valid atau tidak. Sehingga, peneliti dapat memberikan penjelasan data yang akurat tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian penelitian yang didapat dapat terbukti kebenarannya. Moloeng (2007) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan cara untuk membuktikan data yang valid dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan data yang dapat dijadikan sebagai pembanding.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan/narasumber yang berbeda yaitu sejumlah 4 partisipan untuk mengkaji kebenaran dari informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan, diharapkan peneliti memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Misalnya, selain melalui dokumen dan observasi, peneliti dapat menggunakan wawancara mendalam, menggunakan data wawancara yang telah disiapkan penulis sebelumnya. Tentu saja, beberapa narasumber ini akan menghasilkan bukti atau sumber yang berbeda, yang pada gilirannya akan memberikan pandangan yang berbeda tentang masalah yang diteliti. Pandangan ini yang nantinya akan menghasilkan sumber data untuk mendapatkan kebenaran data.

Kemudian, dengan panduan atau pedoman wawancara yang telah penulis siapkan sebelumnya. Penulis akan datang kembali ke lokasi penelitian yaitu Aryaduta Bandung untuk melakukan wawancara kepada 4 partisipan di lingkungan internal Aryaduta Bandung, yaitu 1 narasumber *HR & GA Manager* dari *Human Resources Department* dan 3 narasumber dari departemen yang berbeda (*Finance, F & B Product, Sales & Marketing*).

Dari hasil wawancara dengan ke-4 narasumber ini lalu melakukan perbandingan dan mengkaji hasil wawancara dari 4 narasumber tersebut, apakah hasil wawancara yang dijelaskan oleh *HR & GA Manager* sama dengan ke-3 narasumber karyawan dari tiap-tiap departemen lainnya. Berdasarkan dari hasil wawancara ini diharapkan data yang didapat memiliki objektivitas dan kredibilitas yang baik sesuai yang diharapkan oleh peneliti.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 4
JADWAL PENELITIAN

Jadwal Penelitian	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Ags							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Survei Lokus	■	■																														
Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing		■	■																													
Penyusunan dan Bimbingan Usulan Penelitian			■	■	■	■	■	■	■																							
Pengumpulan dan Seminar Usulan Penelitian										■	■	■																				
Revisi Proposal Usulan Penelitian											■	■																				
Proses Penelitian											■	■	■																			
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Sidang Proyek Akhir																									■	■						

Sumber : Hasil Olahan Data Penulis (2020)